

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses penciptaan film *Dream of The Truth*, dapat disimpulkan bahwa teknik *cross cutting* memiliki peran strategis dalam memperkuat emosi dan mendalami karakter dalam narasi *non-linear*. Penyuntingan dengan pendekatan emosional tidak hanya menyusun kronologi cerita, tetapi juga membangun hubungan psikologis antar peristiwa melalui penyilangan waktu dan ruang. Teknik ini terbukti efektif dalam menggambarkan trauma dan kilas balik tokoh secara sinematik, membangun ketegangan dan memperkuat kontras emosional antar adegan, menyampaikan pesan sosial tentang ketidakadilan dan pelanggaran HAM secara mendalam.

Penerapan ritme cepat-lambat, *dreamy look*, *color grading*, *sound design*, dan efek visual lainnya mendukung penciptaan atmosfer yang imersif. Dengan demikian, teknik *cross cutting* bukan hanya alat teknis, tetapi juga elemen artistik yang krusial dalam *storytelling* sinematik yang menyentuh dan bermakna.

### **B. Saran**

Untuk editor film, disarankan untuk mengembangkan sensitivitas emosional terhadap materi cerita, khususnya pada tema sosial dan kemanusiaan. Penguasaan teknik *cross cutting* perlu diiringi dengan pemahaman psikologis karakter dan konteks narasi. Untuk mahasiswa film untuk lebih pelajari dan eksplorasi lebih

dalam teknik editing *non-linear* sebagai pendekatan naratif yang menawarkan kebebasan kreatif namun tetap menuntut ketepatan ritme dan struktur.

